

ABSTRAK

Dalam kehidupan modern saat ini, mewujudkan penyesuaian diri dalam perkawinan tampaknya semakin sulit, apalagi bila usia individu yang menikah masih tergolong muda sehingga belum cukup matang atau dewasa secara psikis dan emosional. Pernikahan perlu dilakukan berdasarkan pemikiran yang matang dan pertimbangan-pertimbangan dari seseorang agar dapat meraih hubungan yang selaras.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang status identitas bidang pernikahan pada individu yang menikah pada usia 16-20 tahun kota Bandung, yang berdasarkan teori J.E. Marcia (Marcia, J.E., Waterman, A.S., Matteson, D.R., Archer, S.L., Orlofsky, J.L. 1993).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah status identitas. Teknik pengambilan data dilakukan pada sampel individu yang menikah pada usia 16-20 tahun kota Bandung, yang berjumlah 33 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner status identitas dengan jumlah item 36 buah, mewakili 2 dimensi status identitas yaitu eksplorasi dan komitmen, yang disusun oleh peneliti. Validitas dilakukan dengan metode content validity, berdasarkan teori Nazir, Moch. 2003.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa 48% dari sampel individu yang menikah pada usia 16-20 tahun di kota Bandung memiliki status identitas moratorium, 27% memiliki status identitas identity achievement, 15% memiliki status identitas identity diffusion dan 9% memiliki status identitas foreclosure

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa sebanyak 48% dari individu yang menikah pada usia 16-20 tahun memiliki status identitas moratorium. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi dari faktor-faktor yang mempengaruhi status identitas bidang pernikahan pada individu yang menikah pada usia 16-20 tahun di kota Bandung pada dimensi eksplorasi dan komitmen, juga meneliti status identitas bidang pernikahan pada individu yang menikah pada usia 16-20 tahun di kota Bandung dengan metode studi kasus agar dapat memperoleh gambaran dinamika yang lebih mendalam.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

| | |
|-----------------------|----|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR BAGAN | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 11 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | |
| 1.4.1 Kegunaan Ilmiah | 11 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 12 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 12 |
| 1.6 Asumsi | 22 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Status Identitas | |
| 2.1.1 Pengertian Identitas | 23 |
| 2.1.2 Pengukuran Tahap Eksplorasi dan Komitmen..... | 24 |
| 2.1.3 Antecedent yang Mempengaruhi Perkembangan Ego Identity ... | 27 |
| 2.1.4 Domain Identitas | 29 |
| 2.2 Dewasa Awal | |
| 2.2.1 Definisi Dewasa | 31 |
| 2.2.2 Karakteristik Masa Dewasa Awal | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|---------|--|----|
| 3.1 | Rancangan Penelitian | 33 |
| 3.2 | Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian | |
| 3.2.1 | Variabel Penelitian | 34 |
| 3.2.2 | Definisi Variabel Penelitian | 34 |
| 3.2.2.1 | Definisi Konseptual | 34 |
| 3.2.2.2 | Definisi Operasional | 34 |
| 3.3 | Alat Ukur | |
| 3.3.1 | Status Identitas | 38 |
| 3.3.1.1 | Pengolahan Data Kuesioner | 39 |
| 3.3.2 | Data Penunjang | 40 |
| 3.3.3 | Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 40 |
| 3.4 | Populasi dan Teknik Penarikan Sampel | |
| 3.4.1 | Populasi Sasaran | 41 |
| 3.4.2 | Karakteristik Populasi | 41 |
| 3.4.3 | Teknik Penarikan Sampel | 41 |
| 3.6 | Teknik Analisis | 41 |

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|--------|---|----|
| 4.1 | Gambaran Responden..... | 42 |
| 4.1.1. | Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 42 |
| 4.2. | Hasil Pengolahan Data..... | 43 |
| 4.3. | Pembahasan..... | 44 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-------|----------------------|----|
| 5.1. | Kesimpulan..... | 53 |
| 5.2. | Saran | |
| 5.2.1 | Saran Teoritis | 54 |
| 5.2.2 | Saran Praktis | 54 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
|----------------------|----|

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR RUJUKAN | 56 |
|----------------------|----|

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 1.5 Kerangka Pikir | 21 |
| Bagan 3.1 Rancangan Penelitian | 33 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------------|------------------------------------|----|
| Tabel 3.3.1 | Bobot Penilaian | 39 |
| Tabel 3.3.1.1 | Kategorisasi Status Identias | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Data Individu dan Kuesioner Status Identitas
- Lampiran B : Pertanyaan Data Penunjang
- Lampiran C : Kisi-Kisi Alat Ukur
- Lampiran D : Tabel Keterkaitan Status Identitas dengan aspek-aspek dari Eksplorasi
- Lampiran E : Tabel Keterkaitan Status Identitas dengan aspek-aspek dari Komitmen
- Lampiran F : Tabel Keterkaitan Status Identitas dengan Data Penunjang
- Lampiran G : Tabel Hasil Data Responden